

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi penciptaan fotografi yang berjudul “Fotografi Komersial Wastra Nusa Tenggara Timur kreasi Dameria Ambuwaru dalam *Lookbook Photography*” berawal dari ketertarikan terhadap produk wastra dari Nusa Tenggara Timur yang memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri yang dihasilkan oleh desainer Dameria Ambuwaru. Eksplorasi secara visual dalam pose, pencahayaan serta *background* menghasilkan foto-foto yang menarik, tentunya dengan tetap menyesuaikan dengan busana berbahan wastra Nusa Tenggara Timur yang dikenakan oleh model.

Pemotretan dengan produk utama busana berbahan wastra Nusa Tenggara Timur kreasi desainer Dameria Ambuwaru yang dibalut dalam fotografi busana adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas artistik media promosi dalam bentuk media foto. Media foto ini nantinya dapat digunakan untuk mempromosikan produk-produk Dameria Ambuwaru dalam media cetak maupun media sosial. Busana koleksi Dameria Ambuwaru ini dipadukan dengan ide pemotretan yang menggunakan busana siap pakai. Selain itu, dengan penciptaan ini bisa menghasilkan foto-foto yang indah dari produk busana modern wastra NTT sebagai promosi *fashion* karya Dameria Ambuwaru dalam format *lookbook photography*.

Proses kreatif pemotretan karya skripsi ini ditunjang dengan kedekatan yang dimiliki oleh fotografer dengan desainernya, sehingga dapat meminimalisir kendala

dalam perolehan busananya, termasuk busana-busana kreasi terbaru dari Dameria Ambuwaru, di mana sebagian besar busana yang menjadi bahan pemotretan adalah busana rancangan terbaru dari sang desainer.

Proses penciptaan ini menggunakan studio dengan berbagai properti yang ada di sana. Secara kebetulan studio foto adalah milik pribadi fotografer, sehingga tidak ada kesulitan dalam penjadwalan pemotretan, penggunaan lampu yang tersedia serta properti yang dibutuhkan dalam pemotretan, sehingga fotografer dapat dengan bebas menuangkan ide serta gagasan dalam proses penciptaan karya foto ini. Secara keseluruhan karya yang dihasilkan dengan upaya yang maksimal oleh seorang fotografer memberikan nilai kepuasan tersendiri bagi fotografer.

B. Saran

Penciptaan karya foto komersial membutuhkan kreativitas dari fotografer dalam menghasilkan foto yang indah namun bernilai komersial. Menciptakan karya foto ini bukan sekedar menekan tombol rana dan langsung bisa dilihat hasilnya. Namun dibutuhkan eksperimentasi yang tidak cukup satu kali, bahkan berkali-kali untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Eksperimentasi menjadi salah satu bagian penting dalam proses penciptaan karya foto ini.

Berdasarkan kegiatan pemotretan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala yang dialami serta saran yang dapat dipertimbangkan oleh pencipta berikutnya, sehingga dapat menciptakan karya selanjutnya yang lebih baik lagi.

Pemotretan penciptaan karya fotografi ini memiliki kesulitan dalam menentukan model yang sesuai dengan busana yang akan dikenakan. Busana

berbahan wastra Nusa Tenggara Timur kreasi Dameria Ambuwaru dibuat secara terbatas, ukurannya pun dibuat sesuai ukuran orang pada umumnya. Sehingga penting memilih model yang sesuai dengan busana yang dikenakan agar postur badan dengan busana bisa tampak harmonis. Fotografi *fashion* tidak terlepas dari pose model, sehingga memilih model yang sudah berpengalaman akan memudahkan dalam mengarahkan pose serta gayanya untuk menghasilkan foto yang natural.

Proses penciptaan karya fotografi ini memiliki kendala lain berupa masih didapatkan detail busana yang kurang terlihat. Hal ini dikarenakan penempatan pencahayaan masih kurang sesuai. Sehingga harus lebih teliti dalam menempatkan pencahayaan, kearah mana jatuhnya pencahayaan itu agar mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

Bagi pencipta selanjutnya yang ingin menciptakan karya foto seperti ini sebaiknya terlebih dahulu dapat memilih model yang sesuai dengan busana yang dikenakan serta menguasai teknik dalam penataan cahaya, sehingga nantinya dapat menghasilkan karya foto yang lebih baik lagi.

KEPUSTAKAAN

- Admin Hamzah Batik. (2024). Wastra Nusantara Warisan Kaya Makna dan Simbolis Budaya. (<https://hamzahbatik.co.id/wastra-nusantara-warisan-kaya-makna-dan-simbolis/> diakses pada 12 Desember 2023, pukul 20.00).
- Admin *Wonderful Indonesia*. (2021). Ketahui Filosofi yang Terkandung dalam 5 Kain Tradisional Indonesia Ini. (<https://www.indonesia.travel/id/id/ide-liburan/ketahui-filosofi-yang-terkandung-dalam-5-kain-tradisional-indonesia-ini> diakses pada 28 Maret 2024, pukul 16.00).
- Astuti, Rina Fuji. (2022). Mengenal Wastra, Kain Tradisional yang Menyimpan Makna. (<https://www.detik.com/jatim/budaya/d-6444722/mengenal-wastra-kain-tradisional-yang-menyimpan-makna> diakses pada 12 Desember 2023, pukul 19.00).
- Febrianto, Yogi., M. Fajar Apriyanto dan M. Kholid Arif Rozaq. Visualisasi Tiga Wastra Etnik Nusantara pada Karya Busana Oerip Indonesia dalam Fotografi *Fashion* Editorial. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 3(2), 80-88, (<https://journal.isi.ac.id/index.php/specta/article/view/2832/1648> diakses pada 17 Desember 2023, pukul 16.30).
- Kartiwa, Suwati. (1973). *Kain Tenun Tradisionil Nusa Tenggara*. Jakarta: Proyek Pembinaan Museum Nasional.
- Nawangwulan, Adinda. (2022). Tipe dan Tips Fashion Photography untuk Jadi Fotografer Profesional. (<https://kelas.work/blogs/tipe-dan-tips-fashion-photography-untuk-jadi-fotografer-profesional> diakses pada 29 November 2024, pukul 8.30).
- Nugroho, R.A. (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pudiastuti, W. (2002). *Buku Motif Tenun Ikat Sumbawa*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Renatta. (2020). Apa Saja Jenis-jenis Fashion Photography? (<https://www.dictio.id/t/apa-saja-jenis-jenis-fashion-fotography/123624/3> diakses pada 14 Desember 2023, pukul 20.00).
- Salma, I. R., Eskak, E., dan Wibowo, A. A. (2016). Kreasi Batik Kupang. *Dinamika Kerajinan dan Batik*,. 33(1). 45-54.
- Soedjono, Soeprpto. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Supangkat, Jim. (2005). *Urban/Culture*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Tjin, Enche. (2011). *Fashion Photography vs Portrait Photography*. (<https://www.infofotografi.com/blog/2011/05/fashion-photography-vs-portrait-photography/> diakses pada 14 Desember 2023, pukul 19.30).

Tjin, Enche., dan Erwin Mulyadi. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

